

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Pada penelitian analitik, peneliti mencoba mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini menganalisis hubungan antara durasi persalinan kala II dengan jumlah perdarahan pada ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian akan dilakukan dimulai dengan bulan November tahun 2022 sampai dengan bulan Desember tahun 2022. Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan penentuan judul penelitian, kajian teoritis, penyusunan proposal dan instrumen penelitian untuk persiapan skripsi, diskusi dengan dosen pembimbing, tahap pelaksanaan seperti pengumpulan data, observasi, analisis data dan terakhir ada tahap pelaporan. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sumba Tengah.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan persalinan pervaginam di Kabupaten Sumba Tengah.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan persalinan pervaginam dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Kabupaten Sumba Tengah pada periode November - Desember tahun 2022.

### 3.3.3 Teknik sampling dan besaran sampling.

#### a. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-random sampling* yaitu *purposive sampling* atau *judgement sampling*. Dari sampel tersebut maka akan diambil ibu hamil yang melakukan persalinan pervaginam di Kabupaten Sumba Tengah serta sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

#### b. Kriteria inklusi

##### 1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu bersalin inpartu
- b) Usia kehamilan aterm
- c) Bersedia menjadi responden
- d) Ibu bersalin primigravida dan multigravida dengan persalinan pervaginam tanpa penyulit

##### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Persalinan bukan presentasi kepala
- b) Persalinan dengan janin *multiple*
- c) Ibu dengan penyakit penyerta (anemia, DM, dan preeklampsia)
- d) Persalinan dengan tindakan operatif pervaginam
- e) Ibu bersalin dengan riwayat perdarahan post partum
- f) Persalinan dengan berat janin > 4000 gram (makrosomia)

#### c. Besaran sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi populasi yaitu dengan memasukkan setiap

ibu bersalin yang melakukan persalinan dan sudah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai sampel penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

##### a. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume perdarahan persalinan.

##### b. Variabel independen

Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan tidak terikat dengan variabel tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah durasi persalinan kala II.

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
Durasi persalinan kala II	Durasi waktu persalinan sejak pembukaan serviks telah lengkap hingga bayi lahir lengkap.	Alat ukur waktu ( <i>stopwatch</i> )	Dengan melakukan pengamatan langsung secara <i>non participatory</i> .	Interval
Volume perdarahan	Jumlah darah selama persalinan	<i>Underpad</i> dan kasa	Membandingkan <i>underpad</i>	Interval

---

(kala I sampai kala IV) yang diamati dari banyak sedikitnya darah pada underpad dan kasa yang digunakan ibu dalam satuan ml.	dan kasa yang digunakan ibu bersalin dengan gambar referensi <i>underpad</i> dan kasa
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

### **3.5 Alat/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kuesioner untuk pengumpulan data terkait durasi persalinan kala II dan volume perdarahan selama persalinan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur waktu (*stopwatch*) untuk mengukur durasi persalinan kala II serta *underpad* dan kasa untuk menampung volume darah selama persalinan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian dimulai dengan melakukan observasi langsung pada ibu bersalin untuk menghitung durasi persalinan kala II dan menghitung jumlah perdarahan selama persalinan dengan cara mengamati keadaan dan frekuensi pergantian *underpad* dan kasa yang menampung darah selama persalinan, kemudian data-data yang didapatkan akan dimasukkan pada formulir observasi yang sudah disiapkan sebelumnya.

### 3.7 Prosedur dan Alur Penelitian

#### a. Prosedur penelitian

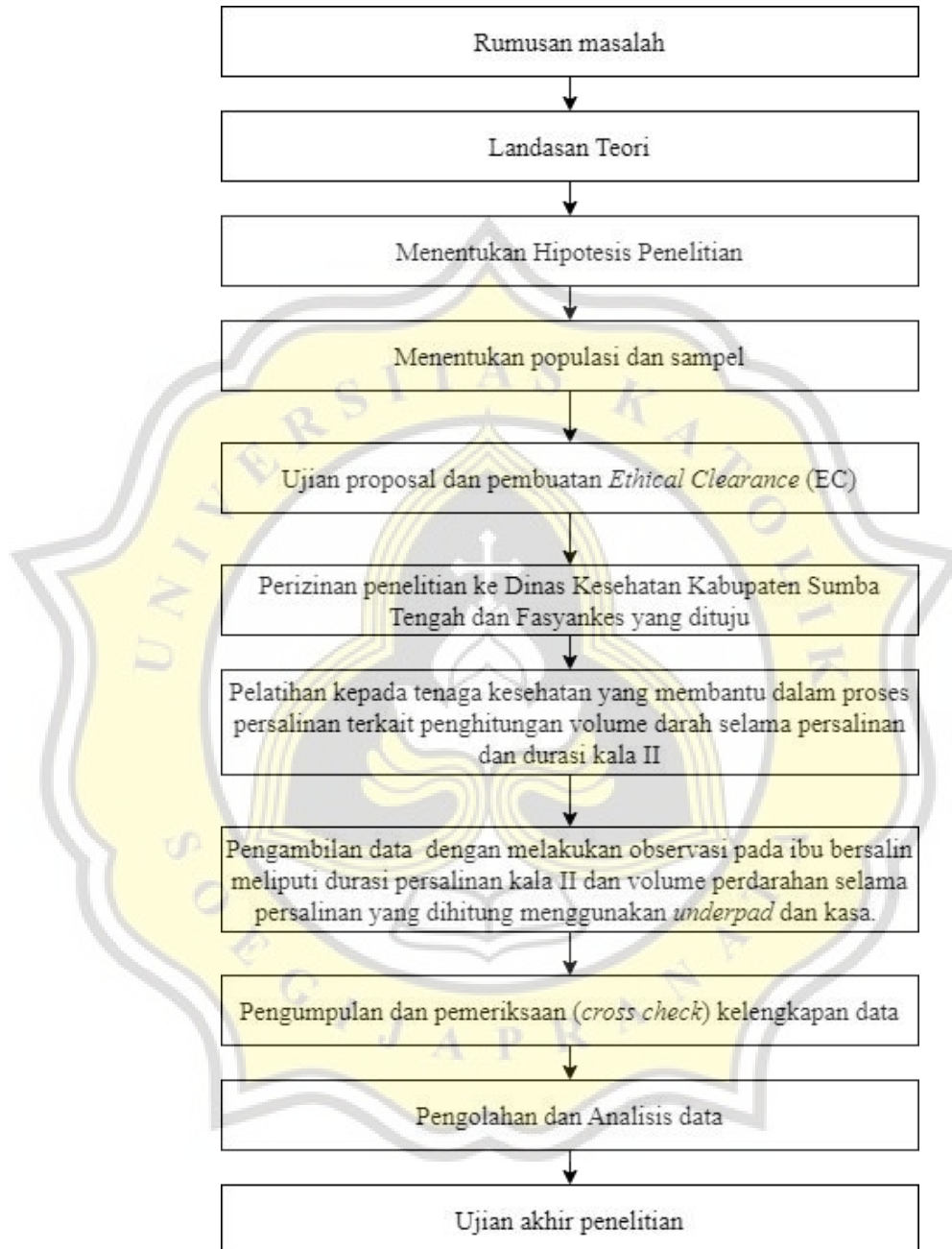
Tabel 3.2 Prosedur penelitian

Aktivitas	Waktu											
	Oktober				November				Desember			
Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal												
Seminar Proposal												
Mengurus EC Penelitian												
Pelaksanaan Penelitian												
Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data												
Seminar hasil												

#### b. Alur penelitian

Dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini, dilakukan melalui tahapan alur strategi sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur penelitian



### 3.8 Analisis Data Penelitian

#### 3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program *Statistical Product and Service Solutions* ( SPSS ). Sedangkan untuk penyajian data akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan narasi sebagai penjelasan table. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk mengetahui kelengkapan data pada lembar observasi yang akan diolah

b. *Coding*

Merupakan kegiatan untuk mengklasifikasikan data berdasarkan kategorinya masing-masing

c. *Processing*

Merupakan kegiatan memproses data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam komputer

d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan kedalam computer.

#### 3.8.2 Analisis Data

Penelitian kuantitatif tidak lepas dengan adanya analisis data yang merupakan rangkaian kegiatan setelah data telah dikumpulkan. Adapun beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menguji penelitian ini, di antara lain:

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian mempunyai distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah statistik parametrik dan jika tidak berdistribusi normal maka digunakan uji hipotesis statistik non parametrik. Uji normalitas dilakukan karena, data yang berdistribusi (sebarannya) normal, yang berarti data tersebut dapat dianggap dapat mewakili populasi dan data yang berdistribusi normal merupakan syarat dalam melakukan uji statistik parametrik.

b. Uji hipotesis

1) Uji Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian yaitu jumlah kehamilan dan komorbiditas yang disajikan dalam bentuk proporsi dan frekuensi untuk setiap variabel.

2) Uji Bivariat

Tahap analisis bivariat dapat dilakukan setelah peneliti melakukan uji normalitas data untuk melihat distribusi data. Jika distribusi data normal, maka uji yang digunakan adalah uji parametrik berupa *pearson product moment* tetapi jika distribusi data tidak normal yang digunakan adalah uji non-parametrik dengan uji analisis data yang digunakan adalah *kendall' tau*.

3) Analisis Kurva ROC

Analisis kurva ROC dilakukan untuk memperkuat hubungan bivariat antar variabel dan juga untuk melihat tingkat sensitivitas dan spesifisitas dari kedua variabel.